

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kuantitatif, karena nantinya hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk angka-angka. Penelitian yang memakai metode kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif atau yang berbentuk angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2022).

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Penelitian dengan model analisis regresi linear berganda adalah model penelitian yang menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Machali, 2021). Peneliti memilih model analisis regresi linear berganda karena peneliti ingin meneliti pengaruh *self esteem* dan dukungan sosial suami terhadap kecenderungan *postpartum depression* baik secara simultan maupun parsial.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Chaplin (2009) menyebutkan bahwa variabel adalah suatu kuantitas yang bisa bertambah atau berkurang dan faktor yang bisa bergantung pada faktor lain. Machali (2021) menjelaskan bahwa variabel dapat terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang ditetapkan oleh

peneliti sebagai variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain dan menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dimana perubahan-perubahannya dan munculnya tergantung pada variabel bebas.

Identifikasi variabel dalam penelitian bertujuan untuk menetapkan label bagi variabel-variabel yang akan diukur, serta untuk menentukan fungsi masing-masing variabel tersebut dalam hipotesa (Azwar, 2022). Adapun variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah *self esteem* dan dukungan sosial suami.
2. Variabel terikat (Y) atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah *postpartum depression*.

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *self esteem* dan dukungan sosial suami terhadap kecenderungan *postpartum depression* pada ibu pasca melahirkan” terdapat variabel yang menggunakan istilah-istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut. Istilah-istilah tersebut adalah *self esteem*, dukungan sosial suami, dan *postpartum depression*. Adapun penjelasan dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. *Self Esteem*

Self esteem atau harga diri adalah penilaian dari dirinya sendiri atau pandangan umum seseorang terhadap dirinya sendiri secara sepenuhnya, termasuk mengenai kemampuan dirinya dan nilai dirinya. Variabel ini diukur menggunakan skala Ayunita (2020) berdasarkan *Rosenbergh Self Esteem Scale* dari aspek-aspek harga diri menurut *Rosenbergh*, yaitu *self esteem competence* dan *self esteem liking*.

2. Dukungan Sosial Suami

Dukungan sosial suami adalah mengacu pada bantuan dan dorongan yang diberikan oleh suami kepada istrinya yang baru melahirkan dan akan melewati proses setelah melahirkan. Bantuan ini terutama dalam hal emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif. Dukungan ini dapat membantu istri untuk mengatasi stres, meningkatkan kesejahteraan mental, dan memperkuat hubungan pernikahan. Variabel ini diukur menggunakan skala Anandita (2018) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith (2011) yang menyatakan ada empat bentuk dari dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

3. *Postpartum Depression*

Postpartum depression adalah gangguan suasana hati yang disebabkan oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhi ibu setelah melahirkan yang ditandai dengan kesedihan mendalam, cemas, dan kelelahan sehingga ibu mengalami kesulitan dalam merawat dirinya sendiri dan bayinya. Variabel ini diukur

menggunakan skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) yang dibuat oleh John Cox berdasarkan aspek-aspek *postpartum depression* menurut DSM-V dan teori mengenai *postpartum depression* oleh Pitt. Skala EPDS yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang telah diadaptasi ke Bahasa Indonesia oleh Farah, Hasnida, & Juliana (2020).

D. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan aspek yang sangat penting dalam penelitian. Dalam metode kuantitatif, melalui sampel kita dapat memperoleh data mengenai kedua variabel yang akan diukur. Dari sampel penelitian yang ada, maka dibuatlah populasi dan sampel dari penelitian yang akan dilakukan.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh sampel dalam penelitian yang ditentukan oleh peneliti dan juga merupakan sumber data yang nantinya akan berguna untuk memberikan informasi yang dapat berguna bagi penelitian yang sedang diteliti. (Machali, 2021). Berdasarkan laporan kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Padang tahun 2024, jumlah angka kelahiran bayi hidup mencapai 13.190. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13.190 ibu pasca melahirkan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi yang akan diteliti dan dianggap akan mempresentasikan dari seluruh populasi (Machali, 2021). Dikarenakan populasi terlalu besar dan mempertimbangkan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk

meneliti semuanya yang ada di populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan populasi sebanyak 13.190, peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel *Isaac* dan *Michael*

N	Sampel		
	1%	5%	10%
15.000	635	340	266

Sumber: Machali, Metode Penelitian Kuantitatif. 2021.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 13.190 ibu pasca melahirkan, oleh karena itu digunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan rentang populasi 15.000 dengan presentase kelonggaran 5%, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 340 ibu pasca melahirkan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel secara probabilitas (*Probability sampling*). *Probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel (Machali, 2021). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak dengan anggapan bahwa setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena sosial yang akan dipelajari (Azwar, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Skala berisi pernyataan-pernyataan sikap yang digunakan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju seseorang terhadap suatu objek sosial (Azwar, 2022).

Penelitian ini menggunakan skala *self esteem*, skala dukungan sosial suami, dan skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dengan model skala likert yang dimodifikasi menjadi empat pilihan jawaban. Berikut tabel alternatif jawaban skala beserta skornya:

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban Skala *Self Esteem*

Alternatif Jawaban	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Skala Dukungan Sosial Suami

Alternatif Jawaban	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Sangat Setuju (SS)	1	4
Setuju (S)	2	3
Tidak Setuju (TS)	3	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban *Edinburgh Postnatal Depression Scale*

Alternatif Jawaban	<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>
Setiap saat	0	3
Kadang-kadang	1	2
Tidak terlalu sering	2	1
Tidak pernah sama sekali	3	0

1. Skala *Self Esteem*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel *self esteem* dalam penelitian ini adalah skala Ayunita (2020) berdasarkan *Rosenbergh Self Esteem Scale* dari aspek-aspek harga diri menurut Rosenbergh, yaitu *self esteem competence* dan *self esteem liking*. Berikut tabel *blueprint* dari skala *self esteem*:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Self Esteem

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			<i>Unfavorable</i>	<i>Favorable</i>	
1	<i>Self Esteem Competence</i>	Memiliki kemampuan	5, 9	3, 4, 7	5
2	<i>Self Esteem Liking</i>	Penerimaan terhadap diri sendiri	1, 10	2, 6, 8	5
Jumlah					10

2. Skala *Dukungan Sosial Suami*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial suami dalam penelitian ini adalah skala Anandita (2018) berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith, yaitu dukungan emosional,

dukungan instrumental, dukungan informatif, dan dukungan penghargaan.

Berikut tabel *blueprint* dari skala dukungan sosial suami:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Dukungan Sosial Suami

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Unfavorable	Favorable	
1	Emosional	Memberikan perhatian, empati, rasa cinta dan kepedulian	5, 19, 27	1, 8, 15, 23	7
2	Instrumental	Menyediakan bantuan secara langsung yang meringankan beban	6, 12, 20, 28	2, 9, 16, 24	8
3	Informasi	Memberikan informasi, saran, nasihat yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan	7, 13, 21, 29	3, 10, 17, 25	8
4	Penghargaan	Memberikan ungkapan penghargaan, menyediakan waktu, dan menyetujui gagasan	14, 22, 30	4, 11, 18, 26	7
Jumlah					30

3. *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

Alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur gejala postpartum depression adalah *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*. EPDS merupakan instrumen yang dibuat di pusat kesehatan di Edinburgh oleh Cox, Holden, dan Sagovsky pada tahun 1987 (Adli, 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala EPDS yang sudah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia oleh Farah, Hasnida, & Juliana (2020).

EPDS berisikan 10 aitem pernyataan untuk melihat gejala postpartum depression dengan melihat kondisi ibu selama seminggu terakhir. Aspek-aspek EPDS dibuat berdasarkan gangguan depresi mayor menurut DSM V, yaitu anhedonia, kecemasan, dan depresi. Berikut tabel *blueprint* dari skala *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*:

Tabel 3.7
Blueprint Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
			Unfavorable	Favorable	
1	<i>Anhedonia</i>	Kehilangan minat dan kesenangan	1, 2	6	3
2	Kecemasan	Perasaan cemas dan khawatir	-	3, 4, 5	3
3	<i>Depressive Mood</i>	Kesedihan, Pikiran negatif, dan keinginan bunuh diri	-	7, 8, 9, 10	4
Jumlah					10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah kondisi yang menggambarkan dimana suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang ingin diukur secara tepat. Apabila nilai $< 0,05$ maka aitem-aitem pernyataan dalam instrumen penelitian dikatakan valid (Machali, 2021).

a. Skala *Self Esteem*

Uji validitas yang dilakukan oleh Ayunita pada alat ukur ini menggunakan metode *internal consistency* dan memakai teknik *Person Product Moment Correlation Coefficient*, dengan index validitas sebesar 0.426 dan rata-rata antara 0,17 hingga 0,614. Hal ini menunjukkan bahwa skala ini valid untuk mengukur *self esteem*.

b. Skala Dukungan Sosial Suami

Dari uji validitas yang dilakukan oleh Anandita pada alat ukur ini didapatkan bahwa aitem-aitem memiliki koefisien antara 0,948 hingga 0,953. Hal ini menunjukkan bahwa skala ini valid untuk mengukur dukungan sosial suami.

c. *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

Dari uji validitas yang dilakukan oleh Farah, Hasnida, & Juliana pada alat ukur ini didapatkan bahwa aitem-aitem memiliki nilai lebih dari 0,50 sehingga dianggap sangat baik untuk melihat gejala *postpartum depression*. Lalu berdasarkan *goodness of fit* model terlihat bahwa CFI dan NFI nilai diatas 0,90, hal ini menunjukkan bahwa EPDS memang cocok untuk mengukur kecenderungan *postpartum depression*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai ketepatan dan kestabilan. Alat ukur yang memiliki reliabilitas yang tinggi maka hasil tes dari alat ukur tersebut memiliki hasil yang stabil terhadap sesuatu yang diukur. Apabila nilai $\geq 0,7$, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel yang terkait (Machali, 2021).

a. Skala *Self Esteem*

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh Ayunita pada alat ukur ini didapatkan bahwa nilai reliabilitas alat ukur skala *self esteem* adalah 0.738. Hal ini menunjukkan bahwa skala ini dapat dipercaya mengukur *self esteem*.

b. Skala Dukungan Sosial Suami

Dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh Anandita pada alat ukur ini didapatkan bahwa nilai reliabilitas alat ukur skala dukungan sosial suami adalah 0,952. Hal ini menunjukkan bahwa skala ini dapat dipercaya mengukur dukungan sosial suami.

c. *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*

Dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh Farah, Hasnida, & Juliana pada alat ukur ini didapatkan nilai sebesar 0,872. Hal ini menunjukkan bahwa skala ini dapat dipercaya mengukur kecenderungan *postpartum depression*.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data merupakan berbagai langkah yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta

untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah kategorisasi variabel, uji asumsi, dan uji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang dibantu dengan aplikasi komputer IBM SPSS 2.0.

1. Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel bertujuan untuk mengelompokkan sampel ke suatu kelompok yang berbeda dan bertingkat berdasarkan nilai variabel yang diukur (Azwar, 2020). Dalam penelitian ini peneliti membagi kategori menjadi tiga bagian, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

2. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan pengujian terhadap data yang dilakukan sebelum data tersebut dianalisis (Machali, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai uji asumsi, yaitu uji normalitas data, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat nilai perbedaan yang muncul dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Adapun jika nilai *probability sig 2 tailed* $\geq 0,05$ maka data distribusi normal, dan jika *probability sig 2 tailed* $< 0,05$ maka data distribusi tidak normal (Machali, 2021).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat hubungan dari antar variabel yang sedang diteliti, dan melihat apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Dengan menggunakan taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), maka apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier, dan apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier (Machali, 2021).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi dengan patokan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan koefisien hubungan antar variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,1$ dan apabila koefisien hubungan antar variabel independen $< 0,5$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas (Machali, 2021).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *park gleyser*, jika nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengalami heteroskedastisitas (Machali, 2021).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dari penelitian dapat diterima atau ditolak dan untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Uji

hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Uji hipotesis regresi linear berganda adalah teknik analisis data untuk melihat hubungan dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen (Machali, 2021).

